

**AKTIVITAS REPELLEN EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI YANG
TERENKAPSULASI DAN TANPA ENKAPSULASI TERHADAP
Diaphorina citri PADA TANAMAN JERUK YANG TERINFEKSI CVPD**

Oleh: Hesti Amalia Utami

Disupervisi oleh: Mofit Eko Poerwanto

ABSTRAK

Citrus Vein Phloem Degeneration (CVPD) dianggap sebagai penyakit terpenting pada tanaman jeruk, yang menyebabkan penurunan produktivitas, kualitas, dan bahkan kematian tanaman jeruk. Penyakit ini disebabkan oleh *Liberibacter asiaticus* dan dapat ditularkan melalui serangga pembawa (vektor) *Diaphorina citri*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan formulasi dan konsentrasi ekstrak daun jambu biji yang memiliki efek tolak tertinggi terhadap *Diaphorina citri* selama perilaku pencarian inang untuk makan pada tanaman jeruk yang terinfeksi CVPD. Metode penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan formulasi ekstrak daun jambu biji enkapsulasi, ekstrak daun jambu biji non-enkapsulasi, dan kontrol. Konsentrasi ekstrak daun jambu biji enkapsulasi dan non-enkapsulasi dalam penelitian ini adalah 0,5%, 1%, dan 1,5%. Ekstrak daun jambu biji yang dienkapsulasi 1% (E 1%) memiliki daya tolak tertinggi dengan menunjukkan indeks tolak terendah dibandingkan dengan perlakuan lainnya, dengan nilai 0,70 setelah 12 jam pada uji non-pilihan. Uji pilihan menunjukkan bahwa perlakuan E 1% memiliki jumlah rata-rata D. citri yang lebih rendah dibandingkan dengan perlakuan NE 1,5%, dengan hanya 3 individu yang diamati setelah 12 jam pengamatan.

Kata kunci: Jeruk, CVPD, *Diaphorina citri*, ekstrak daun jambu biji, enkapsulasi.